

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Edukasi tentang Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan pada Masyarakat Kelurahan Buntusu Kota Makassar

Andi Nursinah¹, Nurhaedah², Rini Mustamin³, Achmad Hilal⁴

¹ Program Studi Kesehatan Masyarakat, UPRI Makassar

² Program Studi Keperawatan, STIKes Amanah Makassar

³ Program Studi Keperawatan, Universitas Islam Makassar

⁴ Program Studi Kebidanan, Universitas Indonesia Timur

Abstract

BUNTUSU was originally a village which in 1958 was still part of the Moncongloe Maros district, then in 1961 it became part of the Tamalanrea neighborhood, Biringkanaya District, Ujung Pandang Municipality. The aim of this PKM is to increase partners' knowledge about drainage construction to dispose of dirty household water that is safe for the environment, introduce partners to the tools and materials used to make drainage construction to dispose of household dirty water that is safe for the environment, and improve partners' skills in making construction drainage to dispose of dirty household water that is safe for the environment. The methods used are lectures, discussions and questions and answers, training methods used are demonstrations, discussions and questions and answers. The results of the PKM achieved are as follows. The results of this PKM activity can be described through the role of community social capital as a form of local knowledge, which can be used as a means of socializing the importance of awareness of environmental sanitation. The process of increasing community knowledge in improving environmental sanitation is carried out through three approaches, namely socialization, assistance and planning for making trash cans and making latrines. Partners have knowledge about drainage construction to dispose of household dirty water that is safe for the environment. Partners recognize the tools and materials used to make them. drainage construction to dispose of household dirty water that is safe for the environment, and a drainage construction for the disposal of household dirty water that is safe for the environment has been built in one of the community residences which was built directly.

Keywords: Education, Sanitation and Environmental Health, Buntusu Village, Makassar City

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Abstrak

BUNTUSU awalnya adalah perkampungan yang pada tahun 1958 masih tergabung dalam distrik Moncongloe Maros, kemudian pada tahun 1961 menjadi bagian dari lingkungan Tamalanrea Kecamatan Biringkanaya Kotamadya Ujung Pandang. Tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mitra tentang konstruksi drainase untuk membuang air kotor rumah tangga yang aman terhadap lingkungan, memperkenalkan mitra tentang alat dan bahan yang digunakan membuat konstruksi drainase untuk membuang air kotor rumah tangga yang aman terhadap lingkungan, dan meningkatkan keterampilan mitra membuat konstruksi drainase untuk membuang air kotor rumah tangga yang aman terhadap lingkungan. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab, pelatihan dengan metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab. Hasil PKM yang dicapai adalah sebagai berikut Hasil kegiatan PKM ini dapat dideskripsikan melalui peran modal sosial masyarakat sebagai bentuk pengetahuan lokal, dapat dimanfaatkan sebagai sarana mensosialisasikan pentingnya kesadaran akan sanitasi lingkungan. Proses meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam perbaikan sanitasi lingkungan dilaksanakan melalui tiga pendekatan yaitu sosialisasi, pendampingan dan perencanaan pembuatan tong sampah dan pembuatan jamban mitra memiliki pengetahuan tentang konstruksi drainase untuk membuang air kotor rumah tangga yang aman terhadap lingkungan, mitra mengenali alat dan bahan yang digunakan untuk membuat konstruksi drainase untuk membuang air kotor rumah tangga yang aman terhadap lingkungan, dan telah terbangun konstruksi drainase pembuangan air kotor rumah tangga yang aman terhadap lingkungan pada salah satu rumah tinggal masyarakat yang dibina langsung.

Kata kunci: Edukasi, Sanitasi dan Kesehatan Lingkungan, Kelurahan Buntusu Kota Makassar

*Penulis Korespondensi : Andi Nursinah

*Email: agdosiadosi@gmail.com

I. PENDAHULUAN

Sejak tahun 2017 Buntusu Berdiri sendiri sebagai satu kelurahan pemekaran dari

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Telurahan Tamalanrea Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Nama BUNTUSU di pilih berdasarkan pertimbangan bahwa di samping buntusu memang merupakan nama awal perkampungan, nama ini bernuansa lokal yang merupakan identitas dari suatu entitas suku makassar di wilayah Kota makassar.

Peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang terjadi. Karakter peduli lingkungan bukanlah sepenuhnya talenta maupun insting bawaan, akan tetapi merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dalam arti luas. Kepedulian lingkungan merupakan wujud sikap mental individu yang direfleksikan dalam perilakunya (Ramadhani et al., 2019). Lingkungan juga bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang terdapat di sekitar manusia kemudian tinggal bersama dan saling mempengaruhi bagi perkembangan kehidupan manusia.

Lingkungan yang baik dan sehat merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik hidup maupun tidak, seperti udara, air, tanah dengan segala yang ada di atasnya seperti tumbuhan, hewan, mikroorganisme (Suanta, 2016). Manusia diberi hak untuk memanfaatkan, tetapi juga mempunyai tanggung jawab untuk melindungi dan melestarikan lingkungan agar semakin hari semakin baik dan sehat. Namun, kenyataan yang kita hadapi saat ini adalah terjadinya kerusakan lingkungan karena kurang tertanamnya karakter peduli lingkungan pada manusia.

Sanitasi merupakan salah satu komponen dari kesehatan lingkungan, yaitu perilaku yang disengaja untuk membudayakan hidup bersih untuk mencegah manusia bersentuh langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya, dengan harapan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia (Prasanti & Fuady, 2017).

Lingkungan yang bersih menjadi sebuah cerminan bagi setiap individu dalam menjaga kesehatan jasmani dalam kehidupan sehari-hari. Program perilaku hidup bersih dan sehat adalah salah satu upaya promosi kesehatan yang bertujuan agar setiap orang dapat tinggal di lingkungan yang bersih dan sehat dengan menciptakan suatu kondisi yang kondusif bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

pengetahuan, sikap dan perilaku agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Rahman & Patilainya, 2018).

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kesadaran masyarakat terhadap lingkungan sangatlah minim, berdasarkan hal tersebut dapat diprediksi bahwa masyarakat masih belum peduli terhadap kebersihan lingkungan sekitarnya. Kebanyakan dari masyarakat berfikir secara persial dan hanya ingin menguntungkan diri sendiri, seperti masalah pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya, pembuangan limbah rumah tangga dan lain-lain.

Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan setiap tahunnya selalu meningkat, dan mengakibatkan keadaan yang merugikan seperti banyaknya sampah yang menumpuk di titik-titik tertentu dan saluran air yang bisa menyebabkan banjir karena meluapnya air yang tidak tertampung, untuk itu kepedulian masyarakat sangat dibutuhkan tidak hanya pemerintah setempat yang harus menanggungnya.

II. METODE

Tahapan metode pelaksanaan yang dilakukan untuk mencapai tujuan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan perizinan, persiapan lokasi, dan sosialisasi. Izin untuk melakukan kegiatan PKM dimulai dari LP2M UNM dan selanjutnya dari Desa Rompegading. Persiapan lokasi dan sosialisasi berfokus pada masyarakat sasaran yang sanitasi lingkungannya tergolong buruk, yakni tidak memiliki drainase pembuangan air kotor buangan rumah tangga. Metode yang digunakan adalah diskusi dan tanya jawab.
2. Melakukan penyuluhan. Materi penyuluhan adalah sanitasi lingkungan yang berfokus pada drainase pembuangan air kotor buangan rumah tangga. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3. Melakukan pelatihan dan pendampingan. Materi pelatihan dan pendampingan berfokus pada drainase pembuangan air kotor buangan rumah tangga.. Metode yang digunakan adalah demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan oleh dosen dalam kegiatan pengabdian, ini tidak

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

hanya sebagai perwujudan tanggung jawab dosen untuk melaksanakan tanggungjawab dalam hal tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan rutin setiap tahun pada masyarakat. Kegiatan ini tentunya akan menambah wawasan sekaligus melengkapi keterampilan masyarakat.

Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sosialisasi

Tahap sosialisasi program Sanitasi Lingkungan dilaksanakan dibalai pertemuan, sosialisasi dilakukan secara langsung oleh Tim PKM yang dihadiri oleh kepala Desa, Kepala Dusun, dan masyarakat. Sosialisasi tentang pentingnya Sanitasi Lingkungan yaitu stop buang sampah yang bukan pada tempatnya, jangan buang air besar sembarangan (membuat jaban dalam rumah). Kemudian pada tahap sosialisasi diberikan pemahaman tentang efek samping dari buang sampah yang bukan pada tempatnya dapat menimbulkan bau yang tak sedap untuk di hirup, menyebabkan wabah penyakit yaitu penyakit diare serta dapat menimbulkan banjir yang dikarenakan tersumbatnya saluran drainase.

2. Pendampingan

Setelah diadakannya sosialisasi dilanjutkan dengan metode pendampingan yang mana kegiatan ini dilakukan pada masing-masing dusun dengan didampingi. Oleh Kepala Desa dan kepala-kepala dusun, mereka semua diberikan penjelasan tentang tujuan diadakannya program sanitasi lingkungan yaitu agar terjadi perubahan prilaku sebagian masyarakat dari buang sampah yang bukan pada tempatnya serta pemahaman jangan buang air besar di sembarang tempat dengan menyentuh pola pikir, prilaku dan kebiasaan. Tujuan dilakukannya pendampingan untuk memotivasi masyarakat agar dapat merubah prilaku. Bila prilaku masyarakat sudah berubah maka anggota masyarakat tersebut akan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan dan akan memiliki jamban di dalam lingkungan rumah sendiri. Prilaku yang bersih dan sehat dengan tidak mengotori lingkungan sekitarnya dengan menyentuh pola pikir, prilaku dan kebiasaan masyarakat.

3. Perencanaan Pembuatan Tong Sampah dan Pembuatan Jamban

Setelah diadakan pendampingan maka kegiatan selanjutnya adalah rencana tindak lanjut

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

masyarakat untuk melakukan perubahan hidup sehat dan bersih yaitu dengan cara masyarakat tidak dibolehkan lagi membuang sampah yang bukan pada tempatnya dan buang air besar di sembarang tempat sehingga masyarakat diharuskan untuk membuat tong sampah dan jamban pribadi di masing-masing rumahnya. Semua masyarakat diharuskan untuk membuat dan menaruh tong sampah didepan rumah disetiap dusun agar setiap pagi dan sore hari petugas kebersihan lingkungan Desa datang mengangkat sampah dan membuangnya pada tempat yang telah disediakan oleh pihak pemerintah desa. Setelah itu kita bersama-sama mencari solusi rencana tindak lanjut dalam menentukan berapa biaya penyediaan tong sampah setelah itu membahas pembuatan jamban secara gotong royong. Bagi yang belum mampu untuk membuat WC dirumah kita memberikan solusi untuk merehap atau memberikan WC umum secara gotong royong yang telah disediakan oleh pemerintah desa agar layak untuk digunakan bagi masyarakat yang belum memiliki WC dirumah.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Mitra memiliki pengetahuan tentang konstruksi drainase pembuangan air kotor yang aman terhadap lingkungan
2. Mitra mengenal alat dan bahan yang digunakan untuk membuat konstruksi drainase pembuangan air kotor yang aman terhadap lingkungan
3. Mitra terampil membuat konstruksi drainase pembuangan air kotor yang aman terhadap lingkungan
4. Satu unit konstruksi drainase pembuangan air kotor dengan panjang kurang =15 meter, ketinggian = 0,5 meter, lebar dasar saluran = 0,5 meter, dan lebar atas = 0,5 meter, telah terbangun di samping rumah salah satu anggota kelompok yang dibina.
5. Pendampingan dan Perencanaan Pembuatan Tong Sampah dan Pembuatan Jamban.

DAFTAR PUSTAKA

Anurogo, D., Musiana, M., Rahmat, R. A., Rusli, R., Sulfiani, S., & Marpaung, M. P. (2023). Pemeriksaan Kesehatan Gratis Bagi Warga Toddopuli Bersama Klinik MEDIKA FARMA. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 191–199.

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

<https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.175>

- Carolin, B. T., & Novelia, S. (2020). Penyuluhan Dan Pemeriksaan HIV/AIDS Pada Remaja Sebagai Upaya Deteksi Dini Penularan Dari Remaja Ke Bayi Di Bpm R Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 107–111.
- Firdayanti, & Idris, S. A. (2019). Edukasi Human Immunodeficiency Virus (HIV/AIDS) Pada Remaja Trimester Ii Di Puskesmas Wilayah Konawe Utara. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., IV(1), 5–24.
- Juliana, M., Nainggolan, L., Reffita, L. I., Kariyadi, K., Hitijahubessy, C. N. M., & Hanifah, A. N. (2023). Benefits Of Yoga In Pregnancy: Systematic Review. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 343–356. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i3.131>
- Lusianawati, H., Irmayanti, I., Afni, F., Pannyiwi, R., Andriani, F., & Utami, Y. P. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Gizi Pada Perempuan Sindroma Menopause. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 169–176. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i4.170>
- Muthia, G., Primasari, E. P., & Syofiah, P. N. (2020). Peningkatan Pengetahuan Remaja Tentang Skrining HIV/AIDS /AIDS Melalui Audiovisual di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 4(2), 133. <https://doi.org/10.36339/je.v4i2.306>
- MS, D. S., Junaidin, J., Kurniawati, K., Samila, S., Malaha, N., & Sima, Y. (2023). Upaya Penguatan Kualitas Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit Degeneratif. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 59–64. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v1i2.35>
- Malaha, N., Rusdi, M., Syafri, M., Pannyiwi, R., Sima, Y., & Rahmat, R. A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok di SMA N 1 Liang Kabupaten Banggai Kepulauan. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 1(1), 11–16. <https://doi.org/10.59585/bajik.v1i1.17>
- Musiana, M., Dewi Ruben, S., Merdekawati Surasno, D., Sari Soamole, M., Rino Vanchapo, A., Suabey, S., & Muhammad Adam, A. (2023). The Role and Function of Therapeutic Communication in the Success of Dental and Mouth Health Services at Puskesmas City of Makassar. *International Journal of Health Sciences*, 1(2), 137–142. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v1i2.65>
- Novika, A. G., & Setyaningsih, D. (2019). Pelaksanaan Layanan Screening HIV/AIDS Aids Pada Remaja Hamil Di Banguntapan Bantul. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1(2), 211–218. *Profil Kesehatan Kota Batam*, 2018. (2018).
- Profil Kesehatan Kota Batam Tahun 2018. *Dalam Profil Kesehatan Kota Batam*. Dinas Kesehatan Kepulauan Riau.
- Rahmawati, D., Handayani, R. D., & Fauzzia, W. (2018). Hygiene dan Sanitasi Lingkungan di Obyek Wisata Kampung Tulip. 1(1), 87–94.
- Raksanagara, A., & Raksanagara, A. (2016). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan Yang Penting Pada Tatanan Rumah Tangga Di Kota Bandung. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(1), 30–34. <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i1.10340>
- Ramadhani, M. R., Fernanda, R., Sari, R., & Lubis, H. (2019). Peran Pola Asuh Orang Tua

Sahabat Sosial

Jurnal Pengabdian Masyarakat

- Dalam Membentuk Karakter Peduli Lingkungan. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 7(2), 61. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v7i2.2406>
- Suanta, M. (2016). Pengaruh Sanitasi Lingkungan Tempat Tinggal Dan Karakteristik Sosial Ekonomi Rumah Tangga Terhadap Terjadinya Diare Pada Balita Di NTT (Analisis Lanjut Data Susenas 2012). *Bumi Lestari Journal of Environment*, 16(2), 119. <https://doi.org/10.24843/blje.2016.v16.i02.p05>
- Suryani, L., Aje, A. U., & Tute, K. j. (2019). Pkm Pelatihan Kelompok Anak Cinta Lingkungan Kabupaten Ende Dalam Pegelolaan Limbah Organik Dan Anorganik Berbasis 3R Untuk Mengeskalisasi Nilai Ekonomis Barang Sebagai Bekal Wirausaha Mandiri. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 244–251. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3679>
- Surya, S., Putri, L. E., Usman, H., Nofrizal, N., Dwinatrana, K., & Kamal, S. (2023). Edukasi Penggunaan Antibiotik Dan Peduli Resistensi Antibiotik Pada Masyarakat Kota Padang. *Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.59585/sosisabdimas.v2i1.244>
- Wahyuni, S., & Latif, S. A. (2023). Hubungan Sikap Dengan Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi. *Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(1), 176–182. <https://doi.org/10.59585/bajik.v2i1.245>